

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang melalui pendidikan formal maupun non formal. Khususnya prestasi pelajaran bahasa indonesia perlu di tingkatkan. Karena pelajaran meliputi empat aspek yaitu: mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Tujuan dalam kemampuan keterampilan menulis yaitu siswa mampu mengungkapkan gagasan, ide-ide yang ada didalam pikirannya dalam wujud tulisan.

Pendidikan adalah suatu konsep mendidik yang melakukan dalam bentuk perlakuan dengan cara mendidik yang dilakukan manusia pada umumnya. Pendidikan yang dilaksanakan oleh masyarakat pada umumnya dalam mengasuh anak-anak mereka. Orang tua, tokoh masyarakat, dan lainnya, mendidik anak-anak dan pengikut mereka. Semua orang bias mendidik. Namun pendidikan pada masyarakat umum tidak mesti berhasil dengan baik. Karena itu manusia menciptakan ilmu tentang cara-cara mendidik yang benar berdasarkan hasil pengamatan atau melalui penelitian ilmiah.

Istilah pendidikan dalam bahasa Inggris yaitu *education*, yang berasal dari kata *edukasi* yaitu mengasuh, dan mendidik. Dalam *dictionary of education* (dalam Idris, 199:2) *education* adalah kumpulan yang mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku yang bernilai positif didalam masyarakat. Istilah *education* yaitu seseorang yang diharapkan dalam pengaruh lingkungan

yang terpilih dan terkontrol (khususnya pada lingkungan social) sehingga mereka dapat memiliki kemampuan social dan perkembangan individual secara optimal.

Istilah pendidikan berkenaan dengan fungsi yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat, terutama untuk memperkenalkan warga masyarakat baru (generasi muda) pada pengenalan terhadap kewajiban dan tanggung jawabnya di tengah masyarakat. Jadi, proses pendidikan jauh lebih luas dari pada proses yang berlangsung di sekolah. Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial penting yang berfungsi untuk menginformasikan keadaan masyarakat menuju keadaan yang lebih baik. Keterkaitan pendidikan dengan keadaan sosial sangatlah erat sehingga pendidikan mungkin mengalami proses spesialisasi dan intruksionalisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang kompleks dan modern. Meskipun demikian, proses pendidikan secara menyeluruh tidak bias dilepaskan dari proses pendidikan informal yang berlangsung di luar sekolah (M. Noor Syam, 1981:4).

Dari pengertian pendidikan tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan mempunyai beberapa makna teoritis dan makna praktis sebagai berikut (1) Pendidikan yaitu memberikan segala hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik itu aktivitas jasmani, pikiran maupun terhadap ketazaman dan kelembutan hati. (2) Pendidikan yang berbasis kebudayaan masyarakat, nilai-nilai agama serta visi dan misi lembaga pendidikan. (3) Pendidikan cepat berjalan dengan baik secara formal maupun informal. Keterampilan dalam menulis merupakan salah satu aspek dari pelajaran bahasa. Pentingnya dalam keterampilan dalam menulis sangat dirasakan oleh semua orang. Hal ini menunjukkan bahwa menulis merupakan salah satu alat

mengkominikasikan gagasan, ide-ide yang ada didalam bentuk tulisan atau bentuk lisan. Dalam kemampuan menulis siswa di perkirakan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik itu dari siswa maupun dari orang tua, dan juga dari lingkungan sekitar.

Setiap keterampilan itu erat sekali hubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Setiap keterampilan itu erat pula hubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih keterampilan berfikir.

Penyebab rendahnya keterampilan menulis yang dicapai oleh siswa dapat diidentifikasi melalui beberapa metode dan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Pada kesempatan yang diberikan oleh gurunya kepada siswa harus banyak latihan secara intensif. selain itu tugas-tugas yang diberikan kepada siswanya masih kurang, sehingga siswa merasa belum puas kalau tulisan itu sudah pernah dibuatnya baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari lapangan, beberapa siswa dalam menulis belum memenuhi ketentuan seperti ejaan, kalimat, isi, paragraf, dan ketentuan yang lainnya.

Dalam pembelajaran menulis yaitu rendahnya kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa yang meliputi penguasaan kosa kata, kemampuan berbicara, bakat dan minat, serta minimnya pengetahuan tentang menulis dan motivasi belajar yang rendah. Dalam kemampuan menyimak rata-rata siswa masih

kurang dengan adanya pengaruh keadaan kualitas kesehatan seseorang dalam kemampuan berbicara. Sehingga hasil yang baik jika di adakan terus-menerus. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menyimak yang berada disekitar kita seperti, pidato, musik, diskusi, pembawa acara , tv dan lain-lain.

Dengan peroleh simakan siswa akan meningkat berdasarkan paparan diatas dapat di identifikasikan pertanyaan sebagai berikut: (1) dalam kurangnya kemampuan menyimak yang dapat mempengaruhi kemampuan keterampilan menulis siswa. (2) kurangnya dalam motivasi dari orang tua untuk mendorong anaknya belajar menulis. (3) kurangnya dalam sarana dan prasarana yang menunjang untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, baik di rumah dan disekolah. (4) dalam metode yang digunakan oleh guru pda pembelajaran tidak tepat dalam kemampuan siswa untuk memberi gagasan dalam bentuk tulisan.

Dengan adanya masalah proses dalam pembelajaran tantang keterampilan menulis yang berkaitan dengan motivasi belajar dan kemampuan menyimak. Dan dengan adanya pembatasan masalah yaitu: motivasi belajar dalam kaitannya dengan keterampilan menulis, dan kemampuan menyimak dalam kaitannya dengan keterampilan menulis, serta motivasi belajar dan kemampuan menyimak dalam kaitannya dengan keterampilan menulis.

Motivasi adalah seseorang yang mendorong untuk bertindak. didalam diri siswa yang memiliki kekuatan mental didalam pembelajaran. Kekuatan itu berasal dari beberapa sumber. Dengan kekuatan mentalnya itu siswa memiliki beberapa kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, keamanan, atau cita-cita. Serta kekuatan mental dapat tergolong rendah atau tinggi.

Kata “motif” diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Berawal dari kata “motif”, maka motivasi yaitu sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan didalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pendapat Mc. Donald mengandung tiga elemen penting.

1. Bahwa motivasi itu bakal terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/”feeling”, efeksi seseorang.
3. Motivasi tentu dirangsang karena adanya tujuan. Tujuan motivasi merupakan respon dari semua orang.

Dengan ketiga elemen diatas, dapat di katakan motivasi itu sesuatu yang kompleks. Motivasi bakal menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga atas bergayut dengan persoalan, gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk bertindak atau melakukan sesuatu.

Motivasi juga bisa dikatakan hubungan usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan apabila tidak suka, maka akan berusaha untuk mentiadakan atau

mengelakkan perasaan tidak suka. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh sendiri di dalam diri seseorang.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada siswa, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar dapat dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang sama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual..

Motivasi dilihat dari kekuatan mentalnya yang menggerakkan dan menunjukkan perilaku manusia. Didalam motivasi yang terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, sasaran, tujuan, dan insentif..

Keterampilan menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa penting untuk di kuasai siswa dalam meningkatkan kemampuan intelektual siswa. Siswa di tuntut untuk mengungkapkan gagasan dan pemikirannya dalam kerangka berfikir yang logis dan sistematis.

Motivasi didalam pembelajaran pada umumnya memiliki hubungan yang sangat erat dengan keterampilan menulis puisi. Didalam motivasi belajar juga memberikan respon terhadap tindakan yang meningkatkan kemauan mereka agar lebih giat dalam melakukan suatu kegiatan didalam keterampilan menulis puisi.

Dari uraian diatas dapat di duga adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis puisi. Dalam keterampilan berbicara,

membaca, menulis, dan mendengarkan dapat berkembang dengan baik melalui latihan yang terus menerus .

menulis puisi terdapat kurikulum 2013 (k-13) yaitu kurikulum yang dapat dikatakan sebuah sistem atau pendekatan pembelajaran yang melibatkan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam kurikulum konsep terpadu, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang akan mereka pelajari itu utuh dan realistis.

Kegiatan menulis puisi yang memiliki aspek berbahasa yaitu: membaca, mendengarkan, dan berbicara dalam ide-ide atau gagasan yang dapat berjalan secara runtut. Dalam ide atau gagasan tersebut perlu adanya dorongan dari dalam diri sendiri maupun di dalam diri orang lain. Dan dengan adanya dorongan yang akan memperlancar proses penyampaian pesan kepada orang lain dalam bentuk tulisan.

1.1 Rumusan masalah

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Surabaya?
2. Bagaimana keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Surabaya?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Surabaya?

1.2. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Surabaya
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Surabaya.

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Surabaya.

1.3. Manfaat penelitian

1. Dapat mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Surabaya.
2. Dapat mengetahui keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Surabaya.
3. Dapat mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Surabaya.

1.4 Asumsi penelitian

Asumsi dalam penelitian ini dikatakan bahwa siswa mempunyai motivasi belajar terhadap keterampilan menulis puisi yang menggunakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum k-13 bahasa indonesia untuk SMP kelas VIII.

1.5 Definisi operasional

1. pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi berasal dari kata “*motif*” yang berarti “dorongan” atau rangsangan atau “daya penggerak” yang ada dalam diri seseorang.
2. keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah maupun membuat suatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan hendaknya dikembangkan dan dilatih terus menerus agar dapat menambah

kemampuan seseorang sehingga menjadi ahli atau profesional dalam salah satu bidang tertentu.

3. keterampilan menulis puisi adalah Menulis puisi merupakan wujud komunikasi tidak langsung (tulisan) yang menekankan pada ekspresi diri, emosi, gagasan dan ide. Selain itu keterampilan menulis puisi merupakan aktivitas berfikir manusia secara produktif ekspresif serta didukung oleh proses pengetahuan kebahasaan, dan teknik penulisan